

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI

Reyvina Yuandani Putri*, Nur Diana dan Junaidi*****

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email : reyvinap@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the influence of Profitability, Liquidity and Good Corporate Governance on Bond Rankings in banking companies listed on the Stock Exchange for the period 2016-2018. The population in the study were banking companies listed on the IDX, which numbered 14 banking companies which were taken using purposive sampling technique, namely the selection of samples according to certain criteria. The data collection method used is the documentation method, namely by studying and using annual reports obtained from the IDX. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression, classic assumption test. The results of the study prove that partially profitability variables have a positive effect on bond ratings, while the variables of liquidity, solvability, managerial ownership, institutional ownership, board of commissioners and audit committees do not significantly influence bond ratings. Simultaneously profitability, liquidity, solvency, managerial ownership, institutional ownership, board of commissioners, audit committees jointly have a significant effect on bond ratings.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvability, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board of Commissioners, Audit Committee

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dalam melakukan pengembangan usaha dan perluasan jaringan tentunya membutuhkan banyak dana. Sumber pendanaan dapat berasal dari pinjaman kreditor atau bank dan investasi dari para pemilik modal atau investor. Sebelum mengambil sebuah keputusan untuk menginvestasikan sebagian dananya tentunya investor harus memilih mana perusahaan yang dapat dipercaya dilihat dari kondisi keuangannya. Semakin bagus kondisi keuangan yang ada pada suatu perusahaan, maka semakin besar pula minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Terdapat penggolongan dua jenis investasi, yakni investasi kepemilikan (saham), investasi surat hutang (Rizki, 2018), namun dalam penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan surat hutang (obligasi). Adanya waktu yang sudah disepakati dalam perjanjian awal antara pihak perusahaan dan pihak pembeli obligasi berupa bunga pada waktu tertentu yang menjadi kewajibannya untuk dibayar dalam bentuk surat hutang jangka

menengah-panjang yang berisi janji dan bisa dipindahtangankan adalah pendefinisian dari obligasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebelum ditawarkan kepada publik, obligasi harus diperingkat oleh suatu agen pemeringkat. Keuntungan yang diperoleh oleh investor dengan menginvestasi obligasi adalah pemilik obligasi memiliki hak pertama atas aset perusahaan jika perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan, namun disisi lain obligasi memiliki resiko diantaranya ketika perusahaan tidak mampu untuk melunasi obligasi kepada investor (Pandutama,2012).

Salah satu kriteria yang digunakan oleh agen pemeringkatan adalah kondisi keuangan suatu perusahaan yang didalamnya terdapat rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan sendiri adalah alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Semakin baik rasio keuangan, maka semakin tinggi pula rating yang diberikan pada suatu perusahaan. Agar tidak ada kecurangan atas pelaporan keuangan didalam suatu perusahaan perlu adanya tata kelola perusahaan yang baik.

System corporate governance adalah salah satu perlindungan atas jalannya manajemen dalam perusahaan, dengan adanya sistem ini diharapkan tata kelola perusahaan akan berjalan dengan baik sehingga akan berdampak pada kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penerapan *good corporate governance* yang baik dan terstruktur dalam suatu perusahaan, akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat menaikkan peringkat obligasi pada perusahaan tersebut.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, *Good Corporate Governance* pada peringkat obligasi?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris dan Komite Audit) terhadap peringkat obligasi. Sedangkan manfaatnya adalah memberikan pemahaman teoritis mengenai obligasi serta mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris dan Komite Audit sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan yang bermanfaat. Manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas pemahaman dan menambah wawasan tentang peringkat obligasi

II. TINJAUAN TEORI

Penelitian Terdahulu

Kurniawan (2017), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Produktifitas terhadap Peringkat Obligasi”. Data ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, statistik deskriptif, uji normalitas dan asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, sedangkan *leverage*, likuiditas dan produktifitas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.

Wulandari (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”. Data ini kemudian dianalisis menggunakan analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

Teori Agensi

Teori keagenan menjelaskan hubungan antar pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen, untuk menghindari terjadinya hubungan yang asimetri, dibutuhkan suatu konsep yakni konsep *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan sehat dan bersih. Hubungan yang harmonis antara pemilik dan pihak manajer internal sukar tercipta karena terjadinya perbedaan pendapat dan masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang tidak sejalan (Warsono, 2009:10).

Definisi Obligasi

Setyapurnama dan Norpratiwi (2006) mendefinisikan obligasi sebagai suatu instrumen utang yang ditawarkan oleh penerbit yang juga disebut debitor atau peminjam untuk membayar kembali kepada investor sejumlah yang dipinjam ditambah bunga selama tahun yang ditentukan.

Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi adalah opini tentang kelayakan kredit dari penerbit obligasi berdasarkan faktor-faktor risiko yang relevan. Peringkat yang diberikan bukan merupakan sebuah rekomendasi untuk membeli, menjual atau mempertahankan suatu obligasi. Opini ini berfokus pada kapasitas dan kemauan penerbit obligasi untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. (Harsono, 2010:13).

Profitabilitas

Dipergunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan bisa mendapatkan laba dan dipergunakan juga untuk mengetahui informasi keefektifan perusahaan dalam pengelolaan berbagai sumber yang dimilikinya (Sartono, 2012:122).

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih disukai oleh investor

karena mereka menganggap bahwa perusahaan akan mampu mengembalikan sejumlah uang yang telah diinvestasikan beserta *fee* yang telah disepakati ketika jatuh tempo. (Sari:2011).

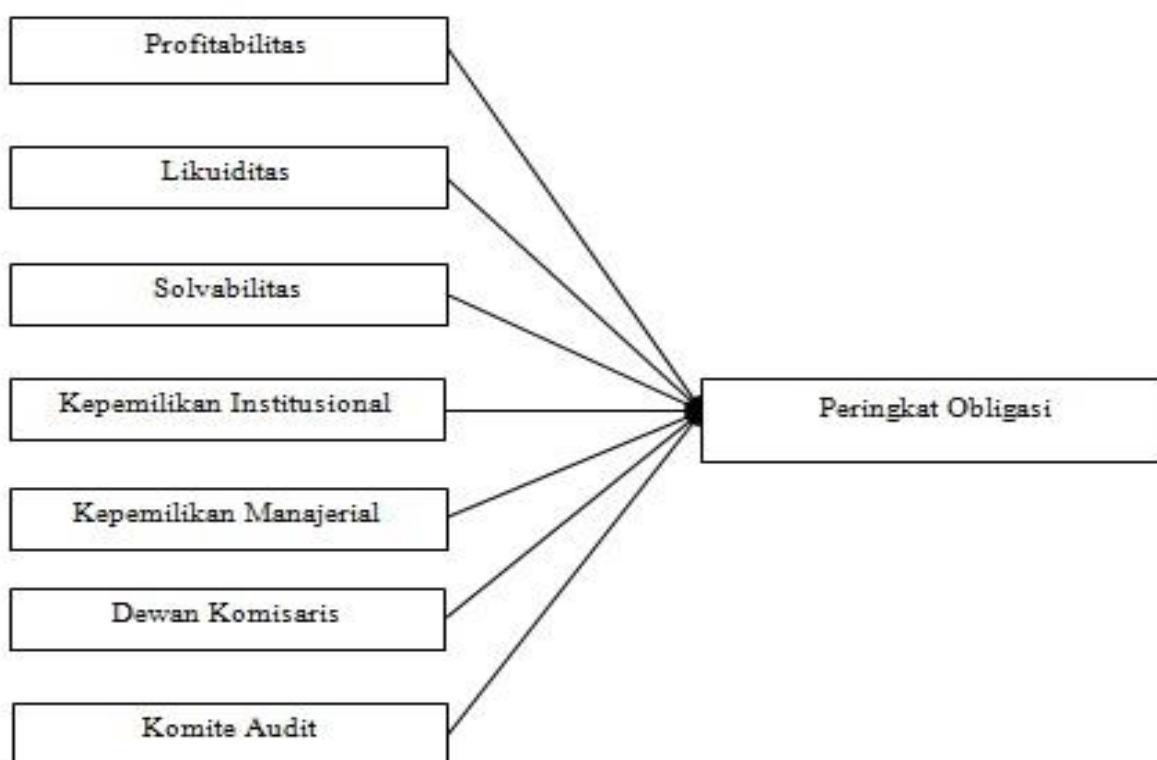
Solvabilitas

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban hutangnya baik dalam tempo dekat ataupun tempo panjang dengan menjadikan seluruh kekayaan perusahaan sebagai jaminan hingga perusahaan mengalami kebangkrutan(Sudana, 2011:157).

Good Corporate Governance

Corporate Governance didefinisikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamatan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. (Effendi, 2016:2).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Komite audit berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi
- H_{1.a} : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi
- H_{1.b} : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi
- H_{1.c} : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi
- H_{1.d} : Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi
- H_{1.e} : Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi
- H_{1.f} : Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi
- H_{1.g} : Komite audit berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian menggunakan metode kuantitatif. Waktu dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan bulan Juni 2019. Data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini, data yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) . metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Populasi pada riset ini yakni semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, adapun kriteria sampel pada penelitian ini diantaranya : (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. (2) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap, telah diaudit dan telah dipublikasi. (3) Perusahaan perbankan yang memiliki peringkat obligasi. (4) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pembuatan laporannya. Dalam penelitian ini didapat jumlah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018, yakni sejumlah 43 perusahaan, jumlah perusahaan Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya sejumlah 6 perusahaan, perusahaan yang tidak memiliki peringkat obligasi sejumlah 23 perusahaan, perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam pembuatan laporannya sejumlah 0, sehingga didapat sampel sebanyak 14 Perusahaan Perbankan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURAN

Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi diberikan *database rating* obligasi yang dikeluarkan oleh PEFINDO. Adapun pengaplikasian nilai peringkat obligasi dalam riset ini sebagai berikut :

Peringkat Obligasi	Kategori	Nilai
idAAA	Investment Grade	4
idAA+		4
idAA		3
idAA-		3
idA+		2
idA		2
idA-		2
idBBB+		1
idBBB		1
idBBB-	Non Investment	1
idB		1
idCCC		1
idD		1

Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan skala rasio *Return On Assets (ROA)* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Rasio ini mengukur mampu tidaknya membayar kewajiban jangka pendek suatu entitas guna memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar aset yang didanai dengan menggunakan hutang, dengan rumus :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang memiliki andil dalam pengambilan keputusan, dengan rumus :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar di pasar}}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham yang di kuasai oleh investor diluar manajemen internal, dengan rumus :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengawas dalam suatu perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan melakukan *Good Corporate Governance* dengan baik, dengan rumus :

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

Komite Audit

Komite audit bertugas untuk memastikan bahwa laporan keuangan sudah disajikan secara standarisasi atau tidak, dengan rumus :

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit dalam Perusahaan}$$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test									
		Prof	Likui	Solve	KM	KI	DK	KA	Y
N		42	42	42	23	42	42	42	42
Nrmal Pmtrs ^{a,b}	Mean	138.7357	1.0579	.3921	-3.1622	.7438	4.0714	5.8810	1.7295
	Std. Dev	145.4709	.43715	.06270	1.21974	.21213	1.04515	2.16629	.36201
	Absolute	.172	.141	.174	.182	.144	.204	.169	.193
Most Extr Diffnce	Positive	.172	.141	.174	.182	.114	.204	.141	.118
	Negative	-.172	-.120	-.149	-.104	-.144	-.194	-.169	-.193
K-S Z		1.118	.914	1.126	.872	.934	1.325	1.097	1.253
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164	.373	.159	.432	.348	.060	.180	.087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, hasil dari nilai *Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov (2-tailed)* variabel profitabilitas sebesar 0,164 variabel likuiditas sebesar 0,373, variabel solvabilitas sebesar 0,159, variabel kepemilikan manajerial (KM) sebesar 0,432, variabel kepemilikan institusional (KI) sebesar 0,348, variabel dewan komisaris (DK) sebesar 0,060, variabel komite audit (KA) sebesar 0,180, variabel peringkat obligasi, sehingga data tersebut telah normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Prof	.302	3.316
Likui	.635	1.574
Solva	.401	2.495
KM	.257	3.894
KI	.173	5.770
DK	.740	1.351
KA	.265	3.774

a. Dependent Variable : P. Obligasi
Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas nilai *Tolerance* dan VIF dari variabel profitabilitas sebesar 0,302 dan ,316, likuiditas sebesar 0,635 dan 1,574, solvabilitas sebesar 0,401 dan 2,495, kepemilikan manajerial (KM) sebesar 0,257 dan 3,894, kepemilikan institusional (KI) sebesar 0,173 dan 5,770, dewan komisaris (DK) sebesar 0,740 dan 1,351, komite audit (KA) sebesar 0,265 dan 3,774. Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari ketujuh variabel independen berada > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.269	.262		-1.027	.321
Prof	.000	.001	.169	.420	.680
Likui	-.101	.108	-.258	-.934	.365
Solva	.824	.641	.447	1.286	.218
KM	.041	.048	.371	.853	.407
KI	-.164	.388	-.223	-.422	.679
DK	.014	.031	.117	.456	.655
KA	.053	.028	.798	1.866	.082

a. Dependent Variable: RES2
Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 20

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi variabel profitabilitas adalah 0,680, likuiditas sebesar 0,365 , solvabilitas sebesar 0,218, kepemilikan manajerial

sebesar 0,407, kepemilikan institusional sebesar 0,679, dewan komisaris sebesar 0,655 dan komite audit sebesar 0,082. Semua variabel memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa uji model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gangguan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^a

Model	Durbin-Watson
1	1.987

a. Predictors: (Constant), KA, Prof, DK, Solva, Likui, KM, KI
b. Dependent Variable: P.Obligasi

Sesuai hasil diatas terlihat bahwa besarnya *Durbin-Watson* hasil uji ada diantara $du < dw < 4-du$ ($1,9113 < 1,987 < 2,0887$) maka ditarik kesimpulan jika tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.897	.440	4.309	.001
	Prof	-.004	.001	-1.075	.001
	Likui	-.007	.182	-.008	.968
	Solva	-.394	1.075	-.087	.719
	KM	.070	.081	.260	.398
	KI	1.175	.652	.655	.091
	DK	.011	.052	.037	.835
	KA	-.042	.048	-.260	.389

Dependent Variable: P. Obligasi
Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 20

Adapun model linier berganda berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas adalah :

$$Y = 1,897 - 0,004X_1 - 0,007X_2 - 0,0394X_3 + 0,070X_4 + 1,175X_5 + 0,11X_6 - 0,042 X_7 + \epsilon$$

Sig (0,01) Sig(0,968) Sig(0,719) Sig(0,398) Sig (0,091) Sig (0,835) Sig (0,389)

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 6.

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.577	7	.225	4.111	.010 ^b
Residual	.822	15	.055		
Total	2.399	22			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), KA, Prof, DK, Solva, Likui, KM, KI

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F sebesar 4,111 dan nilai signifikan F sebesar $0,010 < 0,05$. Dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan bersama-sama variabel Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komite Audit terhadap Peringkat Obligasi.

Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.657	.497	.23408

a. Predictors: (Constant), KA, Prof, DK, Solva, Likui, KM, KI

b. Dependent Variable: P. Obligasi

Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,657, berarti 65,7% variabel dependen Peringkat Obligasi (Y) bisa diperjelas dengan variabel independen. Sedangkan nilai sisa yaitu $(100\% - 65,7\% = 34,3\%)$ dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian .

Uji t

Tabel 8
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.897	.440		4.309	.001
Prof	-.004	.001	-1.075	-3.907	.001
Likui	-.007	.182	-.008	-.041	.968
Solva	-.394	1.075	-.087	-.366	.719
KM	.070	.081	.260	.870	.398
KI	1.175	.652	.655	1.803	.091
DK	.011	.052	.037	.212	.835
KA	-.042	.048	-.260	-.887	.389

a. Dependent Variable: P.Obligasi
Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 20

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yaitu :

- Pengujian hipotesis 1 : Pengujian Variabel Profitabilitas (X_1) terhadap Peringkat Obligasi
Variabel profitabilitas memiliki nilai uji statistik t sebesar -3,907 dan nilai signifikan t sebesar $0,001 < 0,05$; maka $H_{1,a}$ diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.
- Pengujian hipotesis 2 : Pengujian variabel Likuiditas (X_2) terhadap peringkat obligasi
Variabel likuiditas memiliki nilai uji statistik t sebesar -0,041 dan nilai signifikan t sebesar $0,968 > 0,05$; maka $H_{1,b}$ ditolak dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.
- Pengujian hipotesis 3 : Pengujian variabel Solvabilitas/*Leverage* (X_3) terhadap peringkat obligasi
Variabel solvabilitas/*Leverage* memiliki nilai uji statistik t sebesar -0,366 dan nilai signifikan t sebesar $0,719 > 0,05$; maka $H_{1,c}$ ditolak dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas/*leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi
- Pengujian Hipotesis 4 : Pengujian variabel Kepemilikan Manajerial (X_4) berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai uji statistik t sebesar 0,870 dan nilai signifikan t sebesar $0,398 > 0,05$; maka $H_{1,d}$ ditolak dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.
- Pengujian Hipotesis 5 : Pengujian Variabel Kepemilikan Institusional (X_5) berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai uji statistik t sebesar 1,803 dan nilai signifikan t sebesar $0,091 > 0,05$; maka $H_{1.e}$ ditolak dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional secara parsial tidak ada pengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

- f. Pengujian Hipotesis 6 : Pengujian variabel Dewan Komisaris (X_6) berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Variabel dewan komisaris memiliki nilai uji statistik t sebesar 0,212 dan nilai signifikan t sebesar $0,835 > 0,05$; maka $H_{1.f}$ ditolak dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel Dewan Komisaris secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

- g. Pengujian Hipotesis 7 : Pengujian variabel Komite Audit (X_7) berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Variabel komite audit memiliki nilai uji statistik t sebesar -0,887 dan nilai signifikan t sebesar $0,389 > 0,05$; maka $H_{1.g}$ ditolak dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

V. Simpulan dan Saran

Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian secara simultan atau bersama-sama dapat diketahui bahwa nilai signifikan F sebesar $0,010 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komite Audit terhadap Peringkat Obligasi.
2. Atas dasar uji parsial (uji t) variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Sedangkan variabel likuiditas, solvabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

Keterbatasan

1. Tahun penelitian yang digunakan terbatas 3 tahun yakni hanya 2016-2018 saja.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 14 perusahaan dan hanya menggunakan perusahaan sektor perbankan.
3. Sulitnya mencari atau mendeteksi keberadaan peringkat obligasi dalam laporan keuangan

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan jumlah sampel dan periode yang lebih panjang, sehingga data penelitian lebih banyak.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sektor lain yang lebih banyak macam perusahaannya seperti perusahaan manufaktur, *food and beverage*
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan variabel penelitian yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi seperti *size*, manajemen laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Muh. Arif. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Pandutama, Arvian. 2012. *Factor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi-voll. No 4 Juli 2012
- Rizki, K.A, dkk. 2018. *Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Peringkat Obligasi*. Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar. Vol.16 No.2. 2018
- Sari, Fitria Kurnia. 2011. *Analisis pengaruh Rasio Keuangan terhadap Rating Obligasi*. Skripsi.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Setyapurnama, Yudi Santara dan A.M. Vianey Norpratiwi. 2006. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Peringkat Obligasi dan Yield Obligasi*. Jurnal Akuntansi & Bisnis. Vol 7 No. 2.
- Warsono, Sony, dkk. 2009. *Corporate Governance Concept and Model*. Yogyakarta: Center of Good Corporate Governance.
- Wulandari, D.V, dkk. 2017. *Pengaruh Corporate Governance terhadap peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Riau

- *) Reyvina Yuandani Putri adalah alumni Fakultas Ekonomi Dan Binis Universitas Islam Malang
- **) Nur Diana adalah dosen tetap Universitas Islam Malang
- ***) Junaidi adalah dosen tetap Universitas Islam Malang

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel

No	Perusahaan	Kode
1	PT Bank Bukopin,Tbk	BBKP
2	PT Bank Capital Indo, Tbk	BACA
3	PT Bank Cimb Niaga, Tbk	BNGA
4	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	BDMN
5	PT Bank Maybank, Tbk	BNII
6	PT Bank Maybank Finance, Tbk	BIIF
7	PT Bank Mega, Tbk	MEGA
8	PT Bank Negara Indonesia, Tbk	BBNI
9	PT Bank OCBC, Tbk	NISP
10	PT Bank Pembangunan Jabar, Tbk	BJBR
11	PT Bank Permata, Tbk	BNLI
12	PT Bank Tab. Pensiunan Nasional, Tbk	BTPN
13	PT Bank Victoria Internasional, Tbk	BVIC
14	PT Bank Woori Saudara , Tbk	SDRA

Lampiran 2 : Peringkat Obligasi

No	Kode Perusahaan	Periode		
		2016	2017	2018
1	BBKP	idA-	idA-	idBBB+
2	BACA	idBBB-	idBBB-	idBBB-
3	BNGA	idAAA	idAAA	idAAA
4	BDMN	idAAA	idAAA	idAAA
5	BNII	idAAA	idAAA	idAAA
6	BIIF	idAA+	idAA+	idAA+
7	MEGA	idA	idA	idA
8	BBNI	idAAA	idAAA	idAAA
9	NISP	idAAA	idAAA	idAAA
10	BJBR	idAA-	idAA-	idAA-
11	BNLI	idAA	idAA	idAA
12	BTPN	idAAA	idAAA	idAAA
13	BVIC	idBBB	idBBB	idBBB
14	SDRA	idA	idA	idAA